

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Disiplin gereja adalah proses pelayanan yang diberlakukan kepada warga gereja yang melanggar firman Tuhan agar seseorang menyadari kesalahannya kemudian bertobat dan hidup dalam kebenaran firman Tuhan. Setelah melaksanakan penelitian maka penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan disiplin gereja di Bakal Jemaat Bukit Sion belum efektif. Majelis jemaat mengetahui bahwa pelaksanaan disiplin gereja dapat efektif ketika dilaksanakan berdasarkan *Tata Dasar dan Tata Rumah Tangga GTM* yang di dalamnya terdapat langkah-langkah penerapan disiplin gereja. Proses awal yang dilakukan adalah melakukan penggembalaan khusus yang dilaksanakan dengan cara menegur anggota yang melanggar secara empat mata, dan mengadakan penggembalaan kepada yang bersangkutan dengan penuh kasih. Namun majelis jemaat tidak memperhatikan hal tersebut sehingga warga jemaat yang melakukan pelanggaran tidak digembalakan.

B. Saran

1. Majelis Jemaat

Kepada semua Majelis Bakal Jemaat Bukit Sion agar sungguh-sungguh melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam pelayanan serta memperlengkapi anggota jemaat dengan pengajaran yang baik berdasarkan firman Tuhan sehingga anggota jemaat yang sudah menerima pemberkatan perkawinan bisa mempertahankan rumah tangganya. Majelis jemaat harus hadir memberikan solusi kepada suami istri yang mengalami pergumulan dan menerapkan disiplin gereja kepada anggota jemaat yang melakukan pelanggaran. Majelis jemaat mesti memaknai pelaksanaan disiplin gereja sebagai pelayanan dalam bentuk penggembalaan agar yang bersangkutan bisa menyadari kesalahan yang sudah dilakukan.

2. BPS-GTM

Kepada BPMS-GTM agar dapat memberikan penjelasan dan sosialisasi terkait *Tata Dasar dan Tata Rumah Tangga GTM* dari tingkat Klasis sampai ke Jemaat agar Majelis Jemaat dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Tidak dapat dipungkiri bahwa pada tingkat jemaat secara khusus Majelis Bakal Jemaat Bukit Sion belum sepenuhnya memahami *Tata Dasar dan Tata Rumah Tangga* yang disusun oleh BPS-GTM. Penulis berharap BPS-GTM dapat memberikan sosialisasi dan menjelaskan keseluruhan isi dari *Tata Dasar dan Tata Rumah GTM*, secara khusus mengenai pelaksanaan disiplin gereja karena tidak semua yang terlibat dalam Pejabat Gerejawi adalah orang yang berpendidikan.